



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan hal yang paling penting dan paling utama dalam pengambilan suatu keputusan, selain itu juga sebagai sarana pengkomunikasian informasi keuangan kepada pihak – pihak luar perusahaan. Seiring pesatnya perkembangan zaman, para investor atau para kreditur dituntut untuk cepat dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi. Para investor dan para pemilik saham perusahaan sangat membutuhkan informasi dari laporan keuangan yang relevan dan tepat waktu. Setiap perusahaan yang sudah *go public* atau sahamnya sudah terdaftar di bursa saham harus membuat laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan laporan keuangannya harus diaudit oleh akuntan publik yang telah bersertifikasi dan terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal.

Dyer dan McHugh (1975) dalam Abdul Kadir (2011) menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan. Karena semakin cepat dan tepat waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan maka semakin relevan informasi yang dihasilkan oleh laporan keuangan tersebut. IAI (2011) juga menyatakan bahwa manfaat suatu laporan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat waktu.

Dalam mencapai ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan tersebut terdapat banyak hambatan untuk menyelesaikannya, salah satu dari hambatan tersebut terdapat permasalahan internal perusahaan sehingga pembuatan laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan menjadi tertunda. *Audit report lag* merupakan selisih waktu antara tanggal tutup tahun buku dengan tanggal laporan audit dan *Audit report lag* yang berlebihan membahayakan kualitas pelaporan keuangan karena tidak memberikan informasi yang tepat waktu kepada investor serta mengurangi tingkat kepercayaan investor terhadap pasar (Hashim dan Rahman, 2011 dalam Aditya Wijaya, 2012). Semakin panjang suatu *Audit report lag*, maka akan memberikan dampak negatif. Perbedaan waktu antara tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian pekerjaan auditnya. Hal yang penting adalah bagaimana agar penyajian laporan keuangan itu bisa tepat waktu atau tidak terlambat dan kerahasiaan informasi terhadap laporan keuangan tidak bocor kepada pihak lain (Andi Kartika 2009). Dengan tertundanya hasil laporan keuangan yang telah diaudit, para investor atau para pengguna informasi laporan keuangan, sehingga mereka akan menunda transaksi investasinya, oleh karena itu ketepatan waktu merupakan keharusan bagi para auditor untuk mempublikasikan laporan keuangan demi terciptanya relevansi informasi.

Di Indonesia perusahaan – perusahaan yang nama nya terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEI) di tuntutan oleh peraturan negara untuk penyampaian laporan keuangan tepat waktu (*timeliness*) secara berkala. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) dalam pelaporan keuangan kepada publik di Indonesia telah diatur dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan surat keputusan badan pengawas pasar modal nomor: Kep-17/PM/2002 tentang kewajiban pelaporan keuangan berkala. BAPEPAM semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya lampiran surat Keputusan Nomor: Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Bapepam membatasi keterlambatan perusahaan menyampaikan laporan keuangan yaitu pada tanggal 31 Maret untuk laporan keuangan yang di buat per 31 Desember. Keterlambatan publikasi laporan keuangan mengindikasikan adanya masalah dalam pelaporan keuangan emiten sehingga memerlukan waktu penyelesaian lebih lama ([www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id)).

Terlambatnya auditor mengeluarkan laporan audit laporan keuangan perusahaan salah satunya di sebabkan pada besarnya tingkat aktiva perusahaan yang mampu mendanai hutang atau kewajiban perusahaan terhadap pihak eksternal perusahaan, diakibatkan tingkat hutang atau kewajiban perusahaan tinggi membuat auditor semakin berhati-hati dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan. Menurut Febrianty (2011) dalam Silvia dan Made (2013) *rasio leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Apabila perusahaan memiliki *rasio leverage* yang tinggi maka resiko kerugian perusahaan tersebut akan bertambah. Total *debt to total assets ratio* dapat mempengaruhi waktu penyelesaian audit yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap jangka waktu perusahaan mempublikasikan laporan keuangan hasil auditan (Indriyani,2012 dalam Sri Astini dan Wirakusuma 2013).

Kinerja keuangan perusahaan memiliki kaitan erat dengan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan, yang merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik atau disebut *Good Corporate Governance* (GCG). Pada dasarnya semua perusahaan harus menerapkan GCG pada perusahaannya. Beberapa perusahaan di Indonesia sudah menerapkan GCG pada perusahaannya karena memberikan keuntungan pada semua pihak, baik pihak karyawan maupun pihak perusahaan. Tujuan utama dari GCG adalah untuk mengatur dan mengendalikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi *stakeholders* dan tercakup suatu bentuk perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham (publik) sebagai pemilik perusahaan dan kreditor sebagai penyandang dana eksternal untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu serta kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu, dan transparan mengenai semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan *stakeholder* (Indri Hapsari, 2009).

Salah satu hal agar *good corporate governance* dapat berjalan dengan baik, perusahaan diharuskan membentuk komite audit agar dapat mengawasi hasil kerja pihak manajemen perusahaan. Keberadaan komite audit di Indonesia sangatlah penting karena diatur dalam Peraturan Bapepam No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004) yang mengatakan bahwa Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya.

Kogilavani Apadore (2013) dalam penelitiannya mengenai komite audit yang memiliki variabel independennya yaitu independensi auditor, rapat komite audit, keahlian komite audit dan jumlah komite audit untuk menganalisis pengaruhnya terhadap *audit report lag*. Penelitian ini menemukan bahwa independensi komite audit, jumlah rapat komite audit, serta keahlian komite audit berkontribusi sebagai faktor penting yang mempengaruhi *audit report lag* sebuah perusahaan.

Beberapa penelitian mengenai *Audit Report Lag* memiliki hasil yang berbeda-beda. Dan di beberapa Negara memiliki hasil yang berbeda-beda pula, peneliti bermaksud meneliti kembali *audit report lag* yang berada di perusahaan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Indonesia. Penelitian ini menggunakan perusahaan *Property* dan *Real estate* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan menguji bagaimana pengaruh salah satu mekanisme *Good Corporate Governance* yaitu komite audit dan tingkat *leverage* perusahaan terhadap *audit report lag* di perusahaan *Property* dan *Real estate* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

No.	Permasalahan / Isu	Gap Teori	Teori	Pandangan Teori
1.	Pengaruh Tingkat <i>Leverage</i> Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Terdapat perbedaan pandangan mengenai hubungan Tingkat <i>Leverage</i> Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Alim Al Ayub Ahmad (2010)  Nur Azizah (2012)	Tingkat <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>Audit Report Lag</i>  Tingkat <i>leverage</i> atau DER berpengaruh negatif terhadap <i>Audit Report Lag</i>
2.	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Terdapat perbedaan pandangan mengenai hubungan Ukuran Komite Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Siti Norwahida Shukeri (2012)  Komang dan Ketut (2011)	Ukuran Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Ukuran Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Timeliness</i> Pelaporan Keuangan
3.	Pengaruh Jumlah Komite Audit Yang Memiliki Latar Belakang Keuangan Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Terdapat perbedaan pandangan mengenai hubungan Jumlah Komite Audit Yang Memiliki Latar Belakang Keuangan t terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Aditya Taruna Wijaya (2012)  Kogilavani Apadore	Adanya pengaruh signifikan antara Jumlah Komite Audit Yang Memiliki Latar Belakang Keuangan dengan <i>Audit Report Lag</i> Jumlah Komite Audit Yang Memiliki Latar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

			(2013)	Belakang Keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Audit Report Lag</i>
4.	Pengaruh Independensi Komite Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Terdapat perbedaan pandangan mengenai hubungan Independensi Komite Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Mohammad Naimi (2010)  Aditya Taruna Wijaya (2012)	Independensi Komite Audit memiliki pengaruh negatif terhadap <i>Audit Report Lag</i> . Independensi Komite Audit berpengaruh positif terhadap <i>Audit Report Lag</i> .
5.	Pengaruh Jumlah Rapat Komite Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Terdapat perbedaan pandangan mengenai hubungan Rapat Komite Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Kogilavani Apadore (2013)  Mohammad Naimi (2010)	Rapat Komite Audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Audit Report Lag</i> . Pertemuan komite audit lebih sering diadakan, semakin besar kemungkinan perusahaan dapat mengeluarkan laporan tepat waktu

**B. Batasan Penelitian**

Dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, biaya, dan data, pada akhirnya penulis melakukan pembatasan terhadap ruang lingkup penelitian yang meliputi:

1. Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan *Property* dan *Real estate* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Faktor-faktor yang diteliti yang diperkirakan mempengaruhi *audit report lag* adalah Independensi Komite Audit, Jumlah Rapat Komite Audit, Keahlian Komite Audit, Ukuran Komite Audit dan *Leverage* Perusahaan.

3. Data-data yang diperlukan untuk penelitian ini berasal dari data sekunder yaitu laporan keuangan auditan perusahaan *Property* dan *Real estate* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka rumusan masalah yang diajukan yaitu: Apakah ada pengaruh Komite Audit dan tingkat *leverage* perusahaan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan *Property* dan *Real estate* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia.

### D. Rumusan Pertanyaan Penelitian

Penulis akan memberikan batasan masalah dengan maksud agar tujuan dari pembahasan dapat lebih terarah pada sarasannya. Adapun masalah yang penulis bahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh antara Tingkat *Leverage* Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* ?
2. Apakah ada pengaruh antara Ukuran Komite Audit terhadap *Audit Report Lag* ?
3. Apakah ada pengaruh antara Jumlah Komite Audit Yang Memiliki Latar Belakang Keuangan terhadap *Audit Report Lag* ?
4. Apakah ada pengaruh antara Independensi Komite Audit terhadap *Audit Report Lag* ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Apakah ada pengaruh antara Jumlah Rapat Komite Audit terhadap *Audit Report*

*Lag* ?

### E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Tingkat *Leverage* Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap *Audit Report Lag*.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Jumlah Komite Audit Yang Memiliki Latar Belakang Keuangan Audit terhadap *Audit Report Lag* .
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Independensi Komite Audit terhadap *Audit Report Lag* .
5. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Jumlah Rapat Komite Audit terhadap *Audit Report Lag* .

### F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari penulis diperkuliahan dan secara khusus diharapkan dapat menambah wawasan mengenai salah satu mekanisme *good corporate governance* yakni Komite Audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan memberikan bukti empiris mengenai faktor tingkat *leverage* perusahaan terhadap *Audit Report Lag* di perusahaan *Property* dan *Real estate* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi lembaga-lembaga yang terkait pasar modal, penelitian ini diharapkan mendorong pihak perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerjanya melalui ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3. Memotivasi manajemen perusahaan dan auditor untuk bekerja professional sehingga laporan keuangan dapat dipublikasikan tepat waktu dengan menerapkan *good corporate governance*.
4. Bagi peneliti lain. Peneliti ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.